

KAJIAN PUSTAKA DESKRIPSI PEMBELAJARAN PAIKEM UNTUK MADRASAH IBTIDAIYAH

Mardiana

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Quran (STIQ) Amuntai

mardianabiologi12@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas tentang strategi pembelajaran yang efektif dengan fokus pada penerapan PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) di Madrasah Ibtidaiyah dan menjelaskan pentingnya strategi pembelajaran yang terencana dan memperkenalkan PAIKEM sebagai solusi inovatif. Tujuan pembelajaran PAIKEM yaitu mencakup pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif terhadap siswa. Peneliti ini lebih memfokuskan untuk mendeskripsikan pembelajaran PAIKEM untuk Madrasah Ibtidaiyah dengan menggunakan metode studi literatur dimana informasi dan hasil penelitian bersumber dari buku maupun artikel penelitian secara mendalam yang bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran PAIKEM di Madrasah Ibtidaiyah. Hasil dan pembahasan menguraikan tiga penelitian terdahulu yang relevan, menunjukkan keberhasilan PAIKEM dalam meningkatkan hasil belajar, aktivitas siswa, dan performansi guru. Artikel ini terfokus pada peran PAIKEM dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di berbagai konteks pendidikan. Implikasi dari penelitian ini menciptakan dasar teori yang kuat untuk mendukung penerapan PAIKEM dalam konteks pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah. PAIKEM, sebagai strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, diakui efektif dalam mengatasi kemonotonan pembelajaran. Studi literatur menunjukkan penerapannya di Madrasah Ibtidaiyah memberikan dampak positif terhadap hasil belajar, aktivitas siswa, dan performansi guru, serta menekankan pentingnya tata kelola pembelajaran terencana dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Kata kunci: Kajian pustaka, pembelajaran, paikem

Abstract

Active, Innovative, Creative, Effective, and Enjoyable Learning) in Madrasah Ibtidaiyah and explains the importance of planned learning strategies and introduces PAIKEM as an innovative solution. The objectives of PAIKEM learning include developing critical and creative thinking skills in students. This researcher focuses more on describing PAIKEM learning for Madrasah Ibtidaiyah using a literature study method where information and research results are sourced from books and research articles in depth that aim to describe PAIKEM learning in Madrasah Ibtidaiyah. The results and discussion describe three relevant previous studies, showing the success of PAIKEM in improving learning outcomes, student activities, and teacher performance. This article focuses on the role of PAIKEM in improving student activities and learning outcomes in various educational contexts. The implications of

this study create a strong theoretical basis to support the application of PAIKEM in the context of Madrasah Ibtidaiyah learning. PAIKEM, as an active, innovative, creative, effective, and enjoyable learning strategy, is recognized as effective in overcoming the monotony of learning. Literature studies show that its implementation in Islamic elementary schools has a positive impact on learning outcomes, student activities, and teacher performance, and emphasizes the importance of planned learning management that is tailored to student characteristics.

Keywords: Literature review, learning, PAIKEM

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang baik adalah apabila dalam proses pembelajaran itu menggunakan strategi yang tepat dan membuahkan hasil, cermat dan optimal. Strategi pembelajaran yang sudah ditentukan dengan baik yang sesuai dengan materi pembelajaran maupun capaian pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan sesuatu yang berharga dan berhasil bagi peserta didik, itu sebabnya penggunaan strategi merupakan hal yang penting.¹

Sebuah proses pembelajaran mutlak diperlukan adanya sebuah strategi pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar pembelajarantidak berlangsung ‘seadanya’. Pembelajaran haruslah berlangsung dengan terencana. Salah satu strategi pembelajaran yang belakangan ini mencuat, dan diakui sebagai strategi pembelajaran yang inovatif serta dapat menjadi solusi atas ‘kemonotonan’ pembelajaran di kelas adalah strategi PAIKEM.²

Strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dimana dalam dalam penerapannya tertuju pada bagaimana cara pengorganisasian materi pembelajaran, bagaimana cara penyampaian atau penggunaan metode pembelajaran dan bagaimana cara mengelola pembelajaran, sebagaimana yang dikehendaki oleh ilmuwan pembelajaran seperti Reigelutb dan Meill yang telah meletakkan dasar-dasar instruksional yang mengoptimalkan proses pembelajaran.³

Tujuan pembelajaran berbasis Paikem membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikir tahap tinggi, berfikir kritis, dan berpikir kreatif (critical and creative thinking). Berpikir adalah suatu kecakapan nalar secara beratur, kecakapan sistematis dalam menilai, memecahkan masalah menarik keputusan, memberi keyakinan, menganalisis asumsi dan pencarian ilmiah. Berpikir kreatif adalah suatu kegiatan mental untuk mental untuk

¹ Caya Khairani, “Strategi Pembelajaran PAIKEM (Scrambel) Dan Peningkatan Motivasi Belajar SDN 6 Selebung Ketangga,” *Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan* Vol. 3 No. 1 (2015): h. 23.

² IP Leksono, *Implikasi Penerapan PAIKEM Dalam Proses Pembelajaran* (2014), h. 5.

³ Khairani, “Strategi Pembelajaran PAIKEM (Scrambel) Dan Peningkatan Motivasi Belajar SDN 6 Selebung Ketangga,” h. 23.

meningkatkan kemurnian (originality), ketajaman pemahaman (insight) dalam mengembangkan sesuatu (generating).⁴

Kemampuan memecahkan masalah merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Menurut Syah dan Kariadinata di antaranya : Berpusat pada siswa (student-centered), Belajar yang menyenangkan (joyfull learning), Belajar yang berorientasi pada tercapainya kemampuan tertentu (competency-based learning); Belajar secara tuntas (mastery learning), Belajar secara berkesinambungan (continuous learning), Belajar sesuai dengan kekinian (contextual learning), Karakteristik PAIKEM GEMBROT dimana pembelajaran yang berfokus pada siswa, makna, aktivitas, pengalaman, kemandirian siswa, konteks kehidupan dan lingkungan.⁵

Terkait pembahasan kajian pustaka deskripsi pembelajaran paikem untuk madrasah ibtidaiyah, peneliti menemukan tiga penelitian yang relevan yang dibahas sebagai berikut. Pertama, penelitian dari Della Widya yang membahas tentang penerapan model pembelajaran paikem guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MI. Beliau mengungkapkan bahwa penerapan model paikem terhadap pembelajaran Akidah Akhlak itu adalah pendidik diharuskan untuk dapat mengerti dan memahami terlebih dahulu bagaimana keadaan jasmani dan rohani serta kondisi kesehatan peserta didik supaya proses pembelajaran berjalan lancar sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁶

Kedua, penelitian dari Wilista Maya Sari yang membahas tentang pengaruh model pembelajaran paikem gembrot terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SD. Beliau menyimpulkan bahwa sesudah menerapkan model pembelajaran paikem gembrot, hasil belajar siswa lebih baik daripada sebelum menerapkan model pembelajaran paikem gembrot.⁷ Ketiga, penelitian dari Ilham yang membahas tentang guru menyenangkan dalam perspektif model pembelajaran paikem di MI. Beliau membahas hal-hal yang harus dilakukan guru untuk menjadi guru yang menyenangkan yaitu: menciptakan iklim pembelajaran yang nyaman, menyampaikan materi pembelajaran yang relevan dengan kondisi sekarang, dapat membuat siswa tersenyum di sela-sela pembelajaran, melibatkan siswa dalam diskusi, memberikan pujian setiap komentar dari peserta didik, serta memberikan kalimat-kalimat

⁴ Asyraf Sofi'i, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan, Gembira dan Berbobot* (Akademia Pustaka, 2020), h. 14.

⁵ Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM (Edisi Revisi)* (Aswaja Pressindo, 2016), h. 6.

⁶ Della Widya, "Penerapan Model Pembelajaran Paikem Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas V MI," *IAIN Bengkulu*, 2022, h. 85.

⁷ Wilista Maya Sari, "Pengaruh Model Pembelajaran Paikem Gembrot terhadap Hasil Belajar IPA siswa Kelas III SD," *IAIN Bengkulu*, 2019, h. 94.

positif yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.⁸

Berdasarkan latar dan kajian literatur di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji kajian pustaka deskripsi pembelajaran PAIKEM untuk Madrasah Ibtidaiyah, yang mana penelitian ini bertujuan untuk menyajikan dan mendeskripsikan pembelajaran PAIKEM untuk Madrasah Ibtidaiyah, mencakup aspek-aspek seperti partisipasi siswa, peran guru, dan integrasi teknologi. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, yang mana peneliti ini lebih memfokuskan untuk mendeskripsikan pembelajaran PAIKEM untuk Madrasah Ibtidaiyah dengan menggunakan metode studi literatur dimana informasi dan hasil penelitian bersumber dari buku maupun artikel penelitian secara mendalam.

METODE PENELITIAN

Untuk mengumpulkan informasi terkait topik yang dibahas, penulis menggunakan metode studi literatur. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Peneliti menggunakan metode kualitatif fenomenologis untuk mendeskripsikan pembelajaran PAIKEM untuk Madrasah Ibtidaiyah.⁹ Adapun prosedur dalam penelitian ini yaitu, pertama mencari informasi dan hasil penelitian melalui sumber buku maupun artikel penelitian, dimana data yang dicari berkaitan dengan kajian pustaka deskripsi pembelajaran PAIKEM untuk Madrasah Ibtidaiyah. Kedua, membaca dan mencatat informasi yang diperoleh dari bahan bacaan yang telah dibaca dengan disesuaikan pada rumusan masalah yang ada. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif atau mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian studi literatur ini adalah jurnal-jurnal yang sesuai dengan kajian penulis. Hasil dari pengembangan dan implementasi dari Pembelajaran PAIKEM untuk Madrasah Ibtidaiyah. Hasil dari kategorisasi penulis mengerucutkan hasil temuan berdasarkan kajian studi literatur yang akan menjadi dasar teori peneliti.

Pembahasan yang pertama, artikel dengan tema yang diangkat Makinem Pengelolaan Pembelajaran Matematika Model Paikem Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. Peneliti

⁸ Ilham, "Guru Menyenangkan dalam Perspektif Model Pembelajaran Paikem di MI" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), h. 121.

⁹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), h. 3.

menggunakan metode Tindakan Kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas V MI Nurul Huda kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini mencakup pengelolaan pembelajaran model PAIKEM dalam pembelajaran matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa serta performansi guru dalam pembelajaran matematika. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Matematika siswa kelas V MI Nurul Huda Kota Bengkulu yaitu dengan menerapkan model PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Efektif dan Menyenangkan). Kondisi pembelajaran dengan menggunakan model PAIKEM tersebut memberikan dampak positif terhadap hasil belajar, aktivitas belajar siswa dan performansi guru. Dampak positif tersebut terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar, aktivitas belajar siswa dan performansi guru jika dibandingkan saat guru belum menerapkan model PAIKEM dalam pembelajaran matematika materi pokok sifat-sifat bangun datar di kelas V MI Nurul Huda Kota Bengkulu.¹⁰

Dari penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan Pengelolaan Pembelajaran Matematika Model Paikem pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah dikatakan berhasil. Keberhasilan tersebut dilihat dari tercapainya seluruh indikator keberhasilan yang telah ditetapkan peneliti baik dari hasil belajar, aktivitas belajar, maupun performansi guru.

Pembahasan kedua, artikel dengan tema penerapan paikem untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang di tulis oleh I Made Bagiarta. Hasil dari pembelajaran paikem yang dilakukan di SD Negeri 7 Ban kelas IV semester I tahun pelajaran 2018/2019 dengan rentang waktu sekitar lima bulan. Secara bertahap motivasi siswa sudah semakin tumbuh sehingga menjadi dasar kesadaran terhadap perannya dalam pembelajaran. Siswa semakin terfokus terhadap pembelajaran dengan mencermati dan keterlibatannya dalam setiap langkah yang dilakukan guru dalam pembelajaran. Desain pembelajaran yang menarik dan penggunaan media yang relevan meningkatkan peran dan keaktifan siswa. Kreativitas siswa telah tampak dengan keterlibatannya secara maksimal dalam aktivitas pembelajaran.¹¹

Dari penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan paikem untuk meningkatkan hasil belajar siswa dikatakan berhasil, karena terjadi perubahan yang signifikan

¹⁰ Makinem, "Pengelolaan Pembelajaran Matematika Model Paikem Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol. 9 No. 5 (2015): h. 712.

¹¹ I. Made Bagiarta, "Penerapan Paikem untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA," *Journal of Education Action Research* Vol. 5 No. 2 (2021): h. 290, <https://doi.org/10.23887/jea.v5i2.33268>.

selama lima bulan melakukan uji coba. Karena dengan menerapkan paikem tersebut siswa menjadi lebih aktif, siswa menjadi fokus belajar karena mereka dilibatkan dalam pembelajaran dan keaktifan siswa menjadi lebih tampak maksimal dalam proses belajar mengajar.

Pembahasan ketiga, artikel dengan tema Penerapan Paikem Gembrot untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains di Sekolah Dasar oleh Mulyani Sabihi. Berdasarkan hasil diskusi dengan observer setelah pembelajaran selesai dilaksanakan, secara umum pembelajaran dapat berjalan dengan baik karena pada kegiatan tanya jawab dan diskusi kelompok. Siswa terlihat aktif dan menjawab soal ketika guru mengajukan pertanyaan, walaupun masih terdapat siswa yang belum bisa fokus dalam kegiatan pembelajaran karena ada beberapa siswa yang memerlukan pengayaan khusus. Pada pertemuan kedua hampir seluruh siswa merespon pengisian soal dengan antusias. Berdasarkan data dari wawancara dari peneliti, diperoleh hasil yaitu 100% siswa berpendapat bahwa metode PAIKEM Gembrot sangat menabahnya pengetahuan dan lebih mudah siswa menjawab dengan senang dengan metode PAIKEM Gembrot, karena pembelajaran terasa lebih ringan.¹²

Dari penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa Penerapan Paikem Gembrot Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains di Sekolah Dasar dikatakan berhasil, menggunakan teknik wawancara terhadap para siswa mengenai pembelajaran Paikem. Menggunakan metode Paikem membawa dampak positif terhadap pembelajaran yaitu siswa mampu menjawab soal yang diberikan oleh guru dikarenakan ketika proses belajar siswa paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru dan mereka juga antusias ketika ada pembelajaran Sains karena menggunakan metode Paikem yang artinya pembelajaran Paikem sangat ditunggu oleh siswa dan berhasil membuat siswa merasakan metode pembelajaran yang berbeda dari biasanya.

Pembahasan keempat, artikel dengan tema penerapan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (paikem) pada pembelajaran matematika kelas IV SD Negeri 010 Rambah oleh Pariang Sonang Siregar, dkk. Tujuan pendekatan PAIKEM ini adalah agar siswa mampu secara aktif memperoleh pengalaman belajar, mengembangkan kemampuan berpikir, menganalisis, mensintesis, menilai, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kualitas aktivitas siswa meningkat sangat baik dan berkesinambungan setelah penerapan pendekatan PAIKEM pada pembelajaran Matematika. Siswa berperan aktif baik secara individu maupun berkelompok,

¹² Salbihi Mulyani, "Penerapan Paikem Gembrot Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* Vol. 3 No. 4 (2019): h. 2156.

menyenangkan, bermain sambil belajar, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran Matematika selanjutnya. Bila penerapan pendekatan PAIKEM yang mempengaruhi hasil belajar dengan kualitas aktivitas siswa, maka hasil belajarpun akan meningkat.¹³

Dari penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (paikem) pada pembelajaran matematika kelas IV SD Negeri 010 Rambah, siswa menjadi lebih aktif ketika secara individu atau secara berkelompok dan peningkatan aktivitas siswa berlanjut kepada mata pelajaran lain karena siswa mendapatkan pengalaman belajar yang baru yaitu bermain sambil belajar dan pembelajaran yang menyenangkan serta mereka mampu mengembangkan kemampuan berpikir, menganalisis dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Menurut Hornby, PAIKEM dapat diartikan “in the habitat of doing things, energetic” yang berarti terbiasa menggunakan semua hal menggunakan energi. Pembelajaran yang aktif berarti pembelajaran yang memerlukan keaktifan semua siswa dan guru secara fisik, mental, emosional, bahkan moral dan spiritual. Guru diharuskan dapat menciptakan suasana yang membuat siswa aktif bertanya, menciptakan gagasannya, melaksanakan kegiatan yang memberikan pengalaman langsung, sehingga siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri. Bonwell dan Eison memberikan beberapa contoh pembelajaran aktif seperti pembelajaran berpasang-pasangan, berdiskusi, bermain peran, debat, studi kasus, aktif dalam kerja kelompok, membuat laporan singkat, dan lain sebagainya.

Berdasarkan landasan psikologis, bahwa tingkah laku manusia dapat didorong oleh motif-motif tertentu. Aktivitas belajar akan berhasil jika ada motivasi dalam diri siswa, karena melalui motivasi guru dapat mendorong siswa untuk mencari, menemukan, dan memecahkan masalahnya sendiri. Oleh sebab itu pendekatan PAIKEM diharapkan dapat memperkaya guru dalam hal strategi, metode, dan teknik mengajarnya.¹⁴

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran bukan hanya guru yang diharuskan berperan aktif, namun siswa juga diharapkan berperan aktif agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dan terlaksana dengan baik. Untuk memunculkan peran aktif siswa, guru perlu memunculkan motivasi dalam diri siswa agar siswa tertarik untuk mengemukakan pendapatnya,

¹³ Siregar dkk., “Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan (Paikem) Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 010 Rambah,” *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan SD* Vol. 5 No. 2 (2017): h. 784.

¹⁴ Sofi'i, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan, Gembira dan Berbobot*, h. 1-6.

memecahkan masalahnya sendiri, dan lain sebagainya. Itu sebabnya pendekatan PAIKEM ini muncul, yaitu untuk memudahkan guru dalam proses belajar mengajar.

KESIMPULAN

Pembelajaran yang baik memerlukan strategi yang tepat, dan strategi PAIKEM diakui sebagai strategi yang inovatif serta solusi atas kemonotonan pembelajaran. Strategi ini berfokus pada pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Melalui studi literatur, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan PAIKEM di Madrasah Ibtidaiyah memberikan dampak positif terhadap hasil belajar, aktivitas siswa, dan performansi guru, serta mendukung pendekatan pembelajaran aktif. Kesimpulan ini menggarisbawahi pentingnya strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tata kelola pembelajaran yang terencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswan. Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM (Edisi Revisi). Aswaja Pressindo, 2016.
- Bagiarta, I. Made. "Penerapan Paikem untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA." *Journal of Education Action Research* Vol. 5 No. 2 (2021). <https://doi.org/10.23887/jear.v5i2.33268>.
- Ilham. "Guru Menyenangkan dalam Perspektif Model Pembelajaran Paikem di MI." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Khairani, Caya. "Strategi Pembelajaran PAIKEM (Scrambel) Dan Peningkatan Motivasi Belajar SDN 6 Selebung Ketangga." Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan Vol. 3 No. 1 (2015).
- Leksono, IP. Implikasi Penerapan PAIKEM Dalam Proses Pembelajaran. 2014.
- Makinem. "Pengelolaan Pembelajaran Matematika Model Paikem Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol. 9 No. 5 (2015).
- Mulyani, Salbihi. "Penerapan Paikem Gembrot Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* Vol. 3 No. 4 (2019).
- Sari, Wilista Maya. "Pengaruh Model Pembelajaran Paikem Gembrot terhadap Hasil Belajar IPA siswa Kelas III SD." IAIN Bengkulu, 2019.
- Siregar, Pariang Soang, Lia Wardani, dan Rendi Ganesha Hatika. "Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan (Paikem) Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 010 Rambah." *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan SD* Vol. 5 No. 2 (2017).
- Sofi'i, Asyraf. Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan, Gembira dan Berbobot. Akademia Pustaka, 2020.

- Widya, Della. "Penerapan Model Pembelajaran Paikem Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas V MI." IAIN Bengkulu, 2022.
- Zed, Mestika. Metode Penelitian Kepustakaan. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.